

## RINGKASAN

INDAH NURAZIZAH RAHMATIKA. Peningkatan Produksi Brokoli dan Horensa melalui *Business Model Canvas* di Poktan Macakal Kabupaten Bandung Barat. *Increased the Production of Broccoli and Horensa Through Business Model Canvas in Poktan Macakal West Bandung District*. Dibimbing oleh FEBRIANTINA DEWI.

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar pendapatan penduduknya berasal dari pertanian. Selain itu, Indonesia termasuk dalam wilayah tropis yang menjadikan potensi pertanian sangat menjanjikan untuk memanfaatkan peluang usaha di bidang hortikultura. Hortikultura merupakan tanaman potensial yang memiliki permintaan pasar yang tinggi. Salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang hortikultura yaitu Kelompok Tani Macakal yang berada di Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Lembang dikenal sebagai wilayah dengan penghasil komoditas brokoli dan horensa. Permintaan pelanggan terhadap komoditas brokoli dan horensa cukup tinggi namun produksi yang dihasilkan oleh Poktan Macakal masih belum mampu memenuhi permintaan pasar. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis pada Poktan Macakal.

Sumber informasi yang diperoleh berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Poktan Macakal dimana melakukan observasi dan wawancara (primer) dan juga berdasarkan literatur (sekunder). Metode yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini berupa data kualitatif yaitu analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, threats*), metode *Business Model Canvas* dengan melakukan pemetaan sembilan elemen, serta data kuantitatif dengan menghitung keuntungan finansial dari pengembangan bisnis melalui analisis laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Strategi peningkatan produksi brokoli dan horensa menjadi topik bahasan dalam kajian pengembangan bisnis ini. Dimana strategi tersebut didapat dari mengidentifikasi elemen-elemen *Business Model Canvas*, dapat diketahui jika setiap elemen tersebut memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Setelah menganalisis dan mengelompokkan model bisnis kedalam SWOT, didapatlah strategi W-O dalam artian meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Setelah mendapatkan alternatif strategi, langkah selanjutnya merancang *Business Model Canvas* baru. Berdasarkan analisis *Business Model Canvas* baru, terdapat beberapa elemen yang mengalami perubahan. Salah satunya pada elemen *key resources* dimana terdapat pergantian sumber daya fisik penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak (MPHP) menjadi Mulsa Plastik Perak (MPP). Perubahan pada elemen *key resources* menyebabkan perubahan pada elemen lain seperti elemen *value propositions, revenue streams, key activities*, dan *cost structure*. Secara finansial, peningkatan produksi brokoli dan horensa dapat dikatakan layak karena nilai *R/C ratio* lebih dari 1 yaitu 2,1. Dalam laporan laba rugi, hal yang dilakukan yaitu membandingkan penerimaan sebelum dan sesudah pengembangan dimana terjadi peningkatan keuntungan sebesar Rp10.260.525,00 per tiga bulan.

Kata kunci: brokoli, *business model canvas*, horensa, mulsa, peningkatan produksi.